

ABSTRAK

**Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muslim Indonesia
Skripsi, Mei 2025**

**Ayu Fakhriani
14220180060**

“Faktor yang Mempengaruhi Stigma terhadap Kesehatan Mental pada Remaja di Desa Gunung Silanu Kabupaten Jeneponto” dibimbing oleh Rahmawati Ramli dan Nur Ilah Padhila, (4 tabel, 100 halaman, 11 lampiran)

Masa remaja merupakan tahap transisi dari masa kanak-kanak ke dewasa, yang ditandai oleh perubahan fisik dan psikologis serta tantangan dalam interaksi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi stigma terhadap gangguan mental pada remaja di Desa Gunung Silanu, Kabupaten Jeneponto.

Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional study dengan teknik total sampling, melibatkan 65 remaja berusia 10–19 tahun. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner ADKQ (Adolescent Depression Stigma Scale), dan data dianalisis menggunakan uji chi-square.

Hasil menunjukkan bahwa mayoritas remaja memiliki faktor individu yang positif (87,7%), lingkungan keluarga yang mendukung (89,2%), dan lingkungan sosial yang mendukung (90,8%). Hasil uji statistik menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara faktor individu ($p = 0,003$), lingkungan keluarga ($p = 0,005$), dan lingkungan sosial ($p = 0,007$) terhadap stigma gangguan mental.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa faktor individu, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap stigma terhadap kesehatan mental pada remaja. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk meningkatkan pemahaman tentang kesehatan mental serta menghindari sikap diskriminatif terhadap individu yang mengalaminya.

Kata kunci: Remaja, Tingkat stres, Kesehatan Mental

Daftar pustaka: 35 (2019-2024)